

IMPLEMENTASI STANDAR MUTU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH NEGERI (SMP) NEGERI 1 SUKOREJO PASURUAN

Enik Hertiani

Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193, Malang,
enikhertiani99@gmail.com

Abstrak

Peningkatan mutu Pembelajaran Agama Islam membuat guru memiliki peran yang sangat penting. Keberhasilan dalam pembelajaran bermutu terletak pada strategi pembelajaran. SMP Negeri 1 Sukorejo merupakan lembaga pendidikan negeri dengan dengan peserta didik yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMPN 1 Sukorejo Pasuruan dan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMPN 1 Sukorejo Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) standar mutu proses di SMP Negeri 1 Sukorejo meliputi, standar mutu perencanaan, standar mutu pelaksanaan, standar mutu penilaian, dan standar mutu pengawasan PAI; 2) pencapaian standar mutu proses di SMP Negeri 1 Sukorejo adalah penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara berkala, penerapan model strategi PAKEM dalam proses pembelajaran, dan pelaksanaan peningkatan profesionalitas guru; 3) implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sukorejo.

Kata kunci: implementasi, pembelajaran, PAI

Abstract

In an effort to improve the quality of Islamic religious learning, teachers have a very important role. Success in quality learning could not be separated from learning strategies. SMP Negeri 1 Sukorejo is a state educational institution with excellent education with students meeting the requirements for academic and non-academic achievements. This study aims to analyze the learning strategy of Islamic religious education at SMPN 1 Sukorejo Pasuruan and the quality of learning Islamic religious education at SMPN 1 Sukorejo Pasuruan. This study uses a qualitative approach. Data was collected by using interview techniques, participatory observation, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Research informants were obtained from school principals, waka curriculum, PAI teachers, and students. The results showed that: 1) the quality standards of the process in SMP Negeri 1 Sukorejo include, the quality standards of PAI learning planning, the quality standards of the implementation of PAI learning, the quality standards of PAI assessment, and the quality standards of PAI supervision, 2) the achievement

of the quality standards of the process in SMP Negeri 1 Sukorejo is the preparation of learning plans, implementation of learning, implementation of periodic learning evaluations, application of the PAKEM strategy model in the learning process, and implementation of teacher professionalism improvement, and 3) the implications of implementing PAI teacher strategies in improving the quality of PAI learning in SMP Negeri 1 Sukorejo.

Keywords: *implementation, learning, Islamic religion learning.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengajar merupakan kegiatan menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Komponen dari sistem lingkungan, meliputi komponen tujuan, pembelajar, pebelajar, sarana, prasarana, materi yang masing-masing komponen tersebut akan sangat berpengaruh dalam sistem tersebut..

Marimba (dalam Tafsir, 2012:24) menyatakan bahwa Pendidikan Islam merupakan bimbingan rohani dan jasmani berdasarkan hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian positif menurut nilai Islam.¹ Saat ini, proses pendidikan banyak bertumpu pada program yang meliputi tujuan, metode dan langkah-langkah pendidikan dalam membina suatu generasi pada periode usia dan kalangan umat tertentu. Setiap program pendidikan yang di dalamnya tercakup masalah metode, tujuan, tingkatan pengajaran, materi pelajaran setiap tahun pelajaran, topik-topik pelajaran, serta aktifitas yang dilakukan setiap siswa pada setiap materi pelajaran terdefiniskan sebagai kurikulum pendidikan.

Meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah/ madrasah adalah bukan pekerjaan yang dianggap ringan, sebab dibutuhkan penanganan yang intensif dan menyeluruh, baik yang berkaitan dengan perangkat kasar, maupun perangkat lunak. Menurut Langgulang (1987:37), pendidikan yang baik adalah pendidikan yang baik fasilitasnya, baik tujuannya, baik kebiaksanaannya, baik kurikulumnya, baik metodenya dan peralatannya, baik servis dan administrasinya, baik guru-gurunya, baik bangunan dan sarananya.²

Dari sini dapatlah diambil kesimpulan bahwa apabila keberadaan lembaga pendidikan tetap bertahan, selama sekolah/ madrasah mampu beradaptasi dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta kebutuhan masyarakat serta tetap konsekuen terhadap prinsip-prinsip ajaran Islam yang merupakan ciri pokok pendidikan agama Islam di sekolah/ madrasah.

Berdasarkan uraian tentang Pendidikan Islam, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Sukorejo Pasuruan, dimana pada sekolah tersebut merupakan Sekolah Negeri yang mempunyai keunikan dalam mengembangkan pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada pengamatan awal yang dilakukan peneliti, ada keunikan tersendiri yang dapat menarik perhatian peneliti yakni:

¹ Tafsir, Ahmad.2007. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung: PT Remaja Rosada Karya

² Langgulang, Hasan. 1987. Asas-Asas Pendidikan Islam. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.

- a. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Sukorejo Pasuruan adalah sekolah umum yang berlokasi di barat kota Pasuruan, namun akses jalan menuju lokasi sangat mudah dijangkau. Keberadaan sekolah yang berada dekat dengan kawasan industri dan agak jauh dari pemukiman penduduk.
- b. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Sukorejo Pasuruan memakai kurikulum satuan pendidikan (KTSP) yang memuat lengkap tata laksana dalam hal belajar mengajar, namun di sekolah tersebut ada hal yang unik yaitu adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang menonjol, misalnya pada setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai peserta didik yang beragama Islam melakukan “ngaji” rutin dan kegiatan sholat dhuha pada setiap hari Sabtu.

Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian mengenai Implementasi Standar Mutu dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah (SMP) Negeri 1 Sukorejo Kabupaten Pasuruan.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan standar mutu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Sukorejo Pasuruan?
2. Bagaimana penerapan standar mutu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Sukorejo Pasuruan?
3. Bagaimana pencapaian standar mutu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Sukorejo?

METODE PENELITIAN

Dalam menghasilkan data yang akan diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap kebenaran yang diteliti. Metode observasi yang peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan *Spiritual Quotient* (SQ). Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan observasi partisipan, dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

2. Metode *Interview* (wawancara)

Esterberg (dalam Sugiyono, 2012:233) mengartikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³ Melalui metode wawancara, peneliti dapat mengetahui info yang spesifik tentang partisipan dan dapat menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak bisa ditemukan melalui observasi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan dokumen yang ada. Menurut Djumhur (1975:64), metode dokumentasi adalah metode

³ Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

pengumpulan data yang telah didokumentasikan dalam bentuk buku seperti, buku induk, buku peribadi, surat keterangan dan sebagainya.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan strategi guru PAI dalam peningkatan mutu pembelajaran.

PEMBAHASAN

A. Standar Mutu Proses Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sukorejo

1. Perencanaan Pembelajaran PAI

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.⁴

Menurut paparan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sukorejo standar proses pendidikan di SMP Negeri 1 Sukorejo mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar proses menurut Permendikbud No 22 Tahun 2016 ini meliputi, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Standar proses pendidikan dijadikan sebagai acuan atau kriteria yang dibuat terencana dan didesain dalam pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan dalam suatu pembelajaran menjadi keharusan dalam penyelenggaraan pendidikan, karena perencanaan pembelajaran merupakan kerangka dasar dalam pembelajaran yang disusun secara logis dan sistematis oleh tenaga pendidik. Standar perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Sukorejo, meliputi:

- 1) Guru menyusun tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik.
- 2) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif, dan inspiratif, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif.
- 3) Guru memilih media/sumber belajar yang sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.

Berkaitan dengan standar mutu perencanaan pembelajaran, Guru PAI di sekolah tersebut menjelaskan bahwa kriteria penyusunan perencanaan pembelajaran mengikuti standar sekolah, sehingga guru hanya menyesuaikan tujuan pembelajaran dari perencanaan pembelajaran dengan silabus. Proses penyusunan perencanaan pembelajaran juga perlu menyesuaikan dengan karakteristik dan keadaan siswa, sehingga dapat memilih strategi dan media yang tepat.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Proses pembelajaran yang efektif menekankan pada interaksi antara guru dan siswa dalam kondisi pembelajaran yang aktif. Standar mutu pelaksanaan pembelajaran, meliputi:

- 1) Guru memulai proses pembelajaran dengan efektif

⁴ Permendikbud. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik. Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.

- 2) Guru menguasai pembelajaran
- 3) Guru menerapkan strategi pembelajaran yang efektif.
- 4) Penggunaan media/sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran.
- 5) Guru membimbing keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 6) Penggunaan bahasa yang tepat dan benar dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Guru PAI di SMP Negeri 1 Sukorejo, agar pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan dengan aktif, guru perlu mengembangkan materi dengan kreatif dan dapat memilih strategi dengan tepat bagi siswa, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat menyesuaikan dengan tujuan yang ingin diperoleh.

3. Penilaian Pembelajaran PAI

Standar mutu penilaian yang diterapkan di SMP Negeri 1 Sukorejo mengacu pada Permendiknas No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Bentuk teknik penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sukorejo berupa tes, observasi, penugasan individu dan kelompok, dan dalam bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik. Sedangkan aspek penilaian hasil belajar meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

4. Pengawasan Pembelajaran PAI

Peran pengawasan dalam lembaga formal atau non formal sangat penting dalam proses menuju tercapainya tujuan, dengan adanya pengawasan maka setiap pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih efisien dan efektif. Standar mutu pengawasan di SMP Negeri 1 Sukorejo adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah melakukan penilaian dan pengawasan dalam proses belajar mengajar
- 2) Pengambilan tindakan perbaikan

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilaksanakan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan, sedangkan pada aspek sikap merupakan penumbuhkembangan sikap, perilaku, dan pembinaan karakter pada setiap peserta didik.

B. Pencapaian Mutu Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sukorejo

Kualitas mutu proses pembelajaran dimuat dalam bentuk pencapaian standar dalam pembelajaran. Standar tersebut menjadi pedoman setiap aktivitas dalam pembelajaran, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan monitoring/evaluasi. Ketepatan dalam penggunaan strategi menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sebuah keharusan bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan strategi proses pembelajaran secara profesional.

Pemaparan strategi pembelajaran pada guru PAI dalam setiap proses pembelajaran sangat diperlukan untuk menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Pemaparan strategi pembelajaran dapat disertai dengan langkah-langkah, teknik, dan metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

1. Penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran secara Menyeluruh
3. Evaluasi Pembelajaran secara Berkala

4. Penerapan Starategi PAKEM dalam Proses Pembelajaran
5. Peningkatan Profesionalisme Guru

C. Implikasi Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sukorejo

HASIL PENELITIAN		
Standar Proses Pembelajaran	Strategi Pencapaian Standar Mutu Proses Pembelajaran	Implikasi Pelaksanaan Strategi Guru PAI
1. Standar Mutu Perencanaan Pembelajaran PAI	1. Setiap guru wajib menyusun perencanaan pembelajaran	1. Menghasilkan Prestasi akademik dan non akademik
2. Standar Mutu Pelaksanaan Pembelajaran PAI	2. Melaksanakan pembelajaran	2. Meningkatkan profesionalitas Guru
3. Standar Mutu Penilaian Pembelajaran PAI	3. Melaksanakan evaluasi pembelajaran secara berkala	3. Menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien
4. Standar Mutu Pengawasan Pembelajaran PAI	4. Menerapkan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dalam proses pembelajaran	
	5. Melaksanakan kegiatan peningkatan profesionalitas guru	

Tabel 1. Hasil Penelitian

Keberhasilan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sukorejo dapat diukur dari tinggi rendahnya prestasi akademik dan non akademik yang dicapai oleh peserta didik. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan berpera dalam mengantarkan peserta didik kepada tujuan yang diharapkan.

1. Peningkatan Profesionalitas Guru
2. Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik menjadi Efektif dan Efisien

KESIMPULAN

Strategi pencapaian Standar Mutu Proses Pembelajaran PAI bervariasi berdasarkan pada materi yang dipelajari. Setiap guru diwajibkan untuk menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala, dan menerapkan model strategi PAKEM dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan profesionalisme guru.

Dengan adanya strategi pembelajaran yang dilakukan, peserta didik dapat menambah, memperluas pengetahuan, dan keahlian tentang mata pelajaran PAI yang lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi dari adanya peningkatan mutu pembelajaran dapat dilihat dari prestasi peserta didik di SMP Negeri 1 Sukorejo. Peserta didik dapat mengaplikasikan materi-materi PAI yang telah dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA**Buku**

Langgulong, Hasan. 1987. Asas-Asas Pendidikan Islam. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.

Permendikbud. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Tafsir, Ahmad.2007. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung: PT Remaja Rosada Karya